Adapun Jenis Belimbing sebagai berikut  
  
1. Belimbing Wuluh

Belimbing wuluh berasal dari Maluku. Belimbing ini memiliki ciri-ciri berwarna hijau, berukuran kecil, memiliki rasa asam, dan tidak memiliki rusuk. Selain rasanya yang asam, daging belimbing wuluh kaya akan vitamin A, B, dan C.  
  
2. Belimbing Demak  
  
Belimbing Demak memiliki tiga varietes yaitu belimbing Demak kunir, Demak jinggo, dan Demak kapur. Belimbing Demak kunir berbentuk lonjong, berwarna kuning keemasan, dan rasa daging buah yang manis.  
  
Belimbing Demak jinggo berbentuk lonjong pipih dengan 5 rusuk, berwarna kuning kemerahan, rasa daging buah manis sepet, dan kadar air yang sedikit.

Belimbing Demak kapur berbentuk lonjong meruncing, berwarna putih merata, dan mengandung banyak air.  
  
3. Belimbing Paris  
  
Belimbing paris merupakan hasil persilangan antara belimbing demak kapur dengan belimbing demak kunir.

Belimbing ini mempunyai warna kuning kemerahan dengan besar 10 cm dan diameter 7 cm, daging buah yang manis, seratnya halus, dan kandungan air lebih sedikit.  
  
4. Belimbing Wulan  
  
Belimbing wulan merupakan hasil persilangan belimbing demak jinggo dengan belimbing demak kunir. Belimbing wulan berbentuk lonjong dengan warna kuning kemerahan dan mempunyai rasa daging buah yang manis dan segar.  
  
Tekstur daging  belimbing jenis ini cukup tebal namun tidak berserat sama sekali. Ukuran buahnya bervariasi paling besar bisa mencapai 16 cm dengan diameter 10 cm.  
  
5. Belimbing Sembiring  
  
Belimbing ini berasal dari Medan. Buahnya yang berwarna kuning menyala ini memiliki ukuran mencapai 15 cm dan diameter 10 cm.  
  
Selain besar dan montok, rasa daging buah belimbing ini juga manis. Sembiring adalah varietas unggulan karena mampu menghasilkan 300 buah per pohon dalam sekali panen.  
  
6. Belimbing Dewi  
  
Belimbing dewi dapat dijumpai dalam dua varietas, yaitu belimbing dewi murni dan belimbing dewa baru. Dewi murni adalah varietas asli asal Pondok Gede, Bekasi. Ciri khas buah ini berbentuk lonjong dan memiliki lekukan berjumlah 5 rusuk.

7. Belimbing Bangkok  
  
Belimbing ini adalah varietas unggulan asal negara Thailand. Belimbing bangkok memiliki ciri panjang 15 sampai 20 cm, berwarna kuning kemerahan dengan pinggiran berwarna hijau, berasa manis dengan kadar air 70-80%.  
  
Di Indonesia varietas ini mulai banyak dibudidayakan di Karangsari, Jawa Timur sejak tahun 2004  
  
8. Belimbing Malaya

Belimbing malaya berasal dari Medan dengan ukuran panjang mencapai 15 cm. Berwarna kuning keemasan dengan rasa manis ketika masak, dan jingga kekuningan dengan rasa sangat manis ketika matang.

<https://sumateraekspres.bacakoran.co/read/36955/simak-8-jenis-belimbing-berikut-manfaat-bagi-kesehatan/15>

Cara memilih belimbing

**1. Hindari belimbing yang berkerut**

Apabila kamu membeli belimbing, coba perhatikan bagian permukaan dari kulit belimbing tersebut. Hindari membeli belimbing yang berkerut dan terlihat layu karena bisa jadi kesegarannya sudah hilang atau karena sudah terlalu lama dipanen. Pastikan kulit belimbing masih segar dan kencang.

**2. Pilih belimbing dengan rusuk yang penuh**

Selanjutnya, kita dapat melihat kepada ciri dari rusuk-rusuk yang dimiliki oleh belimbing. Apabila kita melihat rusuk dari belimbing tersebut tampak penuh, maka ini dapat menjadi indikasi bahwa kematangannya merata sehingga akan manis dan lezat saat dikonsumsi. Jadi, apabila kamu ingin mendapatkan belimbing yang manis, pastikan memilih belimbing dengan rusuk-rusuk yang penuh.

**3. Hindari belimbing yang memiliki memar**

belimbing pastikan memperhatikan permukaan dan tampilan dari kulit luarnya. Pastikan bahwa belimbing tidak memiliki memar ataupun sayatan pada permukaannya karena hal itu menjadi indikasi ketidak segaran dan juga membuat belimbing mudah membusuk.

**4. Memilih belimbing yang matang alami, bukan karbitan**

Saat kamu ingin menikmati buah belimbing yang manis dan lezat, pastikan untuk memilih buah yang matang di pohonnya atau matang secara alami. Hindari buah belimbing yang matang karena dikarbit untuk mendapatkan cita rasa dan kematangan yang maksimal. Hal ini karena kemanisan yang terdapat dari buah yang matang alami dan yang dikarbit akan berbeda.

**5. Hindari belimbing yang berlubang**

Pastikan untuk tidak memilih belimbing yang memiliki lubang meski sekecil apapun. Hal ini karena belimbing yang berlubang menjadi tanda bahwa terdapat ulat di dalamnya yang dapat mempengaruhi kualitas dan kesegaran dari belimbing tersebut. Pastikan bahwa belimbing bebas dari lubang.

<https://www.idntimes.com/food/dining-guide/tresna-nur-andini/5-tips-memilih-buah-belimbing-yang-tepat-agar-lezat-dikonsumsi-exp-c1c2?page=all>